

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Persib yang merupakan tim sepak bola Indonesia asal Bandung memiliki jumlah supporter atau biasa di sapa Bobotoh atau Viking yang sangat fantastis terbukti mereka berhasil membirukan SUGBK pada kejuaraan Piala Presiden 2015. Bobotoh Persib Bandung tidak hanya berasal dari Bandung saja tapi berasal dari luar Bandung, salah satunya Bogor (Viking Bogor), Bekasi (Viking Bekasi), Karawang (Viking Karawang).

Fenomena bobotoh Persib tidak hanya merambah di kalangan masyarakat, pelajar dan mahasiswa namun juga merambah hingga kalangan santri, untuk mengekspresikannya bobotoh dari kalangan santri ini tidak sama seperti bobotoh pada umumnya yang datang kestadion untuk menonton pertandingan, bobotoh kalangan santri ini biasanya mendapatkan informasi teman, media online dan surat kabar.

Informasi mengenai Persib sangat dinantikan bahkan dibutuhkan oleh para bobotohnya, tidak terkecuali dari kalangan santri yang menjadi bobotoh klub Bandung ini. Terbantur dengan jadwal pesantren tidak menjadi alasan untuk para santri ini *out of date*. Seperti yang terjadi pada bobotoh yang menjadi santri di Pondok-Pesantren Al-Falah Dago, mereka mencari strategi apa saja agar mendapat informasi klub kesayangannya tersebut.

Dengan berlangganan surat kabar Tribun Jabar di pesantren sangat membantu santri dalam memperoleh informasi mengenai klub Maung Bandung

ini. Rubrik khusus dan kedalaman informasi juga menjadi alasan para santri memilih Tribun Jabar sebagai media informasinya. Informasi mengenai Persib sangat dinantikan bahkan dibutuhkan oleh para bobotohnya, tidak terkecuali dari kalangan santri yang menjadi bobotoh klub Bandung ini.

Meningkatkan isi atau kualitas berita, rubrik yang menarik serta segmentasi yang jelas merupakan strategi perusahaan surat kabar agar terus diharapkan keberlangsungan hidupnya. Kedalaman berita (*indepht news*) juga menjadi modal masa depan surat kabar agar terus bertahan. Banyak informasi yang harus digali oleh sebuah surat kabar, dari berbagai *genre* informasi, dari mulai berita politik hingga berita persepakbolaan.

Rubrik yang menjadi perhatian pada surat kabar Tribun Jabar, yaitu rubrik Persib Mania. Rubrik Persib Mania merupakan rubrik khusus dan tidak masuk pada halaman rubrik olah raga. Redaktur Pelaksana Tribun Jabar, Januar Pribadi Hamel mengakui (dalam Yusuf alfran, 2012 : 9) bahwa berita-berita Persib yang terdapat dalam rubrik Persib Mania merupakan salah satu pendongkrak jumlah pembaca di Tribun Jabar. Berkat rubrik Persib Mania yang telah dimuat sejak Tribun Jabar pertama kali berdiri, kini Tribun menjadi media massa dengan jumlah pembaca terbanyak di Jawa Barat, tak ayal pada website Agensi-iklan.com di sebutkan oplah surat kabar Tribun Jabar mencapai 181.750 kopi perhari. Dengan jaringan distribusi khusus, surat kabar Tribun Jabar menjadi surat kabar yang paling pagi tiba di tangan warga Bandung dan Kota-Kota sekitarnya. Stimulus atau pesan yang diberikan oleh Surat Kabar Tribun Jabar melalui rubrik Persib Mania, memungkinkan dapat menimbulkan sebuah pengaruh yang menuju

pada perubahan perilaku khususnya minat membaca. Pernyataan tersebut mengarahkan pada pertanyaan kritis. Apakah rubrik Persib Mania yang isi beritanya adalah informasi aktual tentang Persib mampu mempengaruhi minat membaca santri pada surat kabar?. Pertanyaan tersebut merupakan salah satu alasan bagi penulis melakukan penelitian terkait pengaruh rubrik Persib Mania terhadap minat santri membaca surat kabar Tribun Jabar.

Secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa persen rubrik Persib Mania pada surat kabar Tribun Jabar mampu memberikan pengaruh kepada santri di Yayasan pesantren Al-Falah dalam minat membaca surat kabar terutama pada surat kabar Tribun Jabar.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Seberapa besar pengaruh isi rubrik Persib Mania terhadap perubahan kognitif, apektif dan behavioral santri Al-Falah Dago?
2. Seberapa besar pengaruh perwajahan (*layout*) rubrik Persib Mania terhadap perubahan kognitif, apektif dan behavioral santri Al-Falah Dago?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh isi rubrik Persib Mania terhadap perubahan kognitif, apektif dan behavioral santri Al-Falah Dago
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perwajahan (*layout*) rubrik Persib Mania terhadap perubahan kognitif, apektif dan behavioral santri Al-Falah Dago

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Penelitian tentang pengaruh media massa ini diharapkan bermanfaat terhadap perkembangan khazanah ilmu pengetahuan jurnalistik terutama pengetahuan mengenai pengaruh pesan pada suatu rubrik. Kemudian bisa meyakinkan bahwa pesan yang diberikan oleh sebuah media khususnya cetak dapat menimbulkan sebuah efek yang diwujudkan melalui perubahan perilaku terhadap khalayak.

## 2. Secara praktis

### 1) Bagi penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan penulis mengenai pengaruh rubrik terhadap minat baca santri, khususnya mengenai pengaruh rubrik Persib Mania terhadap minat santri putra di Yayasan Pondok Pesantren Al-Falah Dago pada surat kabar Tribun Jabar.

### 2) Bagi Surat Kabar

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi surat kabar dalam menyajikan sebuah kebutuhan akan informasi pada khalayak terutama dalam penyajian rubrik Persib Mania pada surat kabar Tribun Jabar.

### 3) Bagi masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi mengenai pengaruh rubrik terhadap minat membaca santri pada surat kabar khususnya mengenai pengaruh rubrik Persib Mania terhadap minat membaca santri putra Al-Falah Dago pada surat kabar Tribun Jabar.

## **E. Kerangka Pemikiran**

### 1. Tinjauan pustaka

Penelitian yang mengambil judul pengaruh rubrik Persib Mania terhadap minat santri dalam membaca surat kabar Tribun Jabar, menurut pengetahuan peneliti belum pernah ada penelitian sebelumnya yang mengambil judul dan tema yang sama dengan judul tersebut. Namun, penulis menggunakan beberapa rujukan yang memiliki beberapa relevansi dan kemiripan dalam penelitian yang akan dilakukan. Beberapa rujukan tersebut diharapkan mampu memberikan beberapa pemikiran yang hampir memiliki persamaan namun memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan dan relevansi dengan penelitian ini :

Tabel 1.1

## Tinjauan pustaka

|               |   |
|---------------|---|
| Judul skripsi | Pemberitaan Konflik Dino Sefriyanto Dengan Drago Mamic Di Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat dan Tribun Jabar   |
| Nama Penulis  | Yusuf Alfran. 2012  |
| Perbedaan     | yaitu penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Robert M.Enmant dengan menggunakan empat perangkat pembingkai, yakni pendefinisian masalah, memperkirakan penyebab masalah, membuat pilihan moral, dan rekomendasi penyelesaian, sedangkan penelitian penulis yaitu menggunakan metode korelasi yang mencari tahu pengaruh rubric Persib Mania terhadap minat baca santri. |
| Judul skripsi | Manajemen Rubrik Persib Mania Di Tribun Jabar   |

|               |  |
|---------------|--|
| Nama Penulis  | Ridha Rachdhiana. 2010.  |
| Perbedaan     | Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada tujuan yang di ajukan, jika penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebuah surat kabar Tribun Jabar mengelola sebuah rubrik Persib Mania dengan menggunakan penerapan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan, sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh rubrik Persib Mania terhadap minat santri membaca surat kabar. |
| Judul Skripsi | Pengaruh Rubrik Saba Sakola Terhadap Minat Baca Pelajar Pada Surat Kabar Pariangan   |
| Nama Penulis  | Mila Kamelia Paridawati, 2005  |
| Perbedaan     | Penelitian yang dilakukan oleh Mila Kamelian Paridawati ini sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, meskipun sama-sama mengangkat tentang pengaruh surat kabar terhadap minat tapi teori yang digunakan yaitu SOR sedangkan penulis menggunakan teori <i>uses and gratification</i> .  |

## 2. Kerangka Teori

Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh rubrik Persib Mania pada surat kabar Tribun Jabar terhadap minat baca santri Al-Falah Dago. Untuk menjelaskan judul pada penelitian ini, maka penulis merujuk pada teori

*uses and gratification*. Teori ini lebih menekankan pada pendekatan khalayak dalam melihat media.

Asumsi dasar teori ini antara lain adalah konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana mereka menggunakan media (lewat media mana) dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya (Ardianto. 2003 : 71). Teori ini juga menyatakan bahwa media juga dapat mempunyai pengaruh yang jahat bagi kehidupan. Pengaruh jahat pada media dapat disebabkan karena terpaan dari sebuah media, karena terpaan media dapat mengubah perilaku khalayak. Terpaan dapat dikatakan sebagai keadaan terkena pada komunikasi atau khalayak oleh pesan-pesan yang disebarkan oleh media. (effendy. 1989 : 58). Pada teori *uses and gratification* media dan khalayak mempunyai peran masing-masing, media mempunyai tujuan untuk menyampaikan pesan dan khalayak pun mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhannya.

Berbeda dengan teori jarum hipodermik yang berasumsi bahwa media mempunyai pengaruh besar pada khalayak tanpa bisa memilih pesan media yang dibutuhkan oleh khalayak tersebut, pada teori *uses and gratification* justru khalayak dianggap aktif untuk menentukan dan memilih pesan media yang mana yang harus ia konsumsi dan ia butuhkan.

Karena keaktifan khalayak inilah strategi dibutuhkan oleh setiap media massa baik media elektronik cetak maupun online untuk menjadi daya tarik agar timbul minat khalayak pada media tersebut. Menurut rakmat (2002 : 261)

terdapat dua daya tarik pada surat kabar yaitu : [1] isi, dan ; [2] layout atau perwajahan.

Teori *uses and gratification* mempunyai empat komponen, dengan menggunakan teori ini penulis berusaha menemukan variabel-variabel yang diukur karena seringkali ditemui para peneliti terdahulu juga hanya meneliti sebagian dari komponen yang ada pada teori *uses and gratification*, keempat komponen tersebut adalah anteseden, motif, penggunaan media, efek.

Penelitian ini akan menggunakan komponen efek saja karena pada penelitian ini objek yang diteliti adalah minat baca santri akibat pengaruh dari daya tarik rubrik Persib Mania pada surat kabar Tribun Jabar. Efek kehadiran media massa yang dirasakan oleh khalayak adalah perubahan pada khalayak itu sendiri. Menurut Rakhmat (2000 : 218) perubahan yang terjadi akibat kehadiran media massa adalah perubahan kognitif, afektif, dan behavioral.

### 3. Kerangka Konseptual

Dalam komunikasi massa, yang digunakan meliputi media cetak dan media elektronik. Pengaruh yang diberikan media tanpa didasari atau tidak, dapat menimbulkan sebuah perubahan sikap namun perubahan tersebut timbul apabila stimulus yang disampaikan dapat diterima oleh komunikan. Saat ini pengaruh yang ditimbulkan oleh media elektronik lebih kuat dibanding pengaruh yang ditimbulkan oleh media cetak. Namun dilihat dari perkembangannya surat kabar saat ini dapat dikatakan sebagai kebutuhan penting. Surat kabar dalam setiap harinya dicetak beribu-ribu eksemplar. Jumlah yang tidak kecil ini senantiasa di beli dan dibaca oleh masyarakat. Tinggi rendahnya minat masyarakat terhadap



media cetak tergantung pada banyak faktor dan salah satunya adalah daya tarik media cetak atau surat kabar itu sendiri.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian dan kesukaan. Sementara itu, Effendy menjelaskan, bahwa minat akan tumbuh sejalan dengan pesan apa yang telah menjadi perhatian dari komunikan, apabila komunikator dapat menyampaikannya sesuai dengan kebutuhan dan dapat menyentuh sisi emosional komunikan. Maka, komunikasi yang terjadi dapat dikatakan berhasil dan dapat menimbulkan efek yang sesuai berupa minat dari komunikan. (Effendi, 2001 : 25)

Untuk mengetahui indikator tentang minat menurut Slameto (2003: 180), adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya.

Jadi, pada sebuah minat yang ada pada diri khalayak sangat di pengaruhi oleh faktor dari luar diri sendiri, seperti lingkungan dan keluarga. Jika semakin semakin kuat faktor di luar diri maka akan semakin besar minat yang ditimbulkan.

Surat kabar berusaha terus mengagendakan dan mengkonsep menu dan isinya sesuai dengan kebutuhan masyarakat pembaca. Surat kabar yang tentunya dibaca oleh berbagai kalangan, harus memiliki menu atau rubrikasi yang beragam. Isi dan menu merupakan daya tarik yang tak dapat disangkal keberadaanya. Penyuguhan rubrik yang menarik merupakan sebuah daya tarik bagi sebuah surat kabar yang kemudian dapat menumbuhkan minat baca pada surat kabar itu

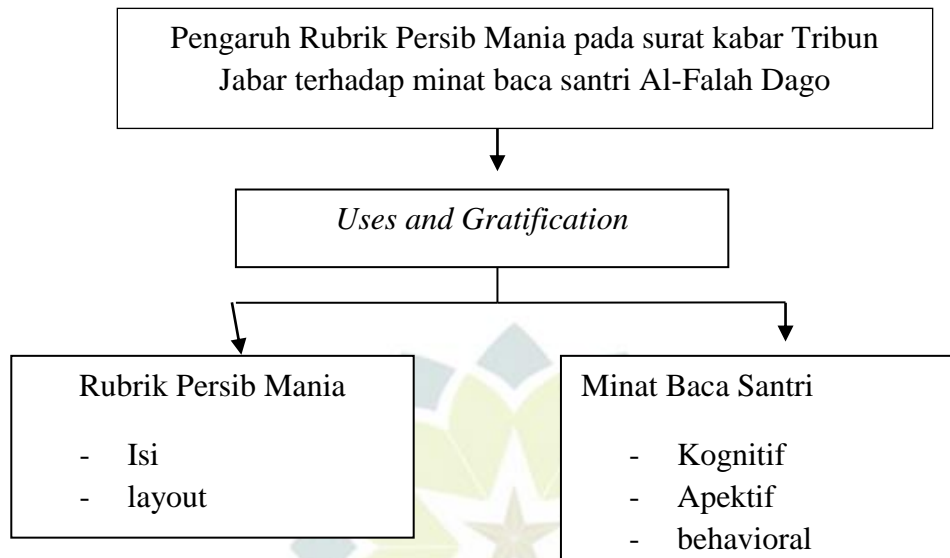
sendiri. Maka dari itu para pengelola surat kabar haruslah senantiasa cerdas dalam memilih berbagai esensi rubrik sesuai dengan sasaran yang akan di bidik.

Kata rubrik dalam kamus komunikasi, menurut istilah Belanda berarti “tuangan pada halaman surat kabar, majalah atau media cetak lainnya mengenai suatu aspek atau kegiatan dalam kehidupan masyarakat. Misalnya rubrik wanita, olahraga, pendapat dan pembaca”.(Effendy, 1989:316). Mengacu pada pengertian rubrik dalam bukunya Effendy berarti rubrik merupakan sebuah segmentasi yang mempunyai tema khusus dan membahas lebih detail terkait tema tersebut.

Stimulus atau pesan yang diberikan oleh Surat Kabar Tribun Jabar melalui rubrik Persib Mania, memungkinkan dapat menimbulkan sebuah pengaruh yang menuju pada perubahan perilaku khususnya minat membaca. Istilah minat baca yang dikenal luas sekarang ini merujuk istilah inggris *reading habit*. Dengan rujukan tersebut maka minat baca didefinisikan sebagai perwujudan perilaku membaca yang disebabkan oleh faktor-faktor pendorong baik secara eksternal maupun internal (Rahman. 1985 : 16). Sesuai yang di katakan Slameto (2003) bahwa lebih kuat faktor dari luar diri maka akan semakin besar minat yang ditimbulkan, maka semakin kuat stimulus rubrik Persib Mania maka akan semakin besar Minat khalayak untuk membaca surat kabar Tribun Jabar.

## 4. Skema kerangka pemikiran

Bagan 1 Alur Kerangka Pemikiran

**F. Hipotesis Kerja**

- H<sub>1</sub> = terdapat pengaruh isi rubrik Persib Mania pada surat kabar Tribun Jabar terhadap perubahan kognitif, apektif dan behavioral santri Al-Falah Dago.
- H<sub>2</sub> = tidak terdapat pengaruh isi rubrik Persib Mania pada surat kabar Tribun Jabar terhadap perubahan kognitif, apektif dan behavioral santri Al-Falah Dago.
- H<sub>3</sub> = terdapat pengaruh layout rubrik Persib Mania pada surat kabar Tribun Jabar terhadap perubahan kognitif, apektif dan behavioral santri Al-Falah Dago.
- H<sub>4</sub> = tidak terdapat pengaruh layout rubrik Persib Mania pada surat kabar Tribun Jabar terhadap perubahan kognitif, apektif dan behavioral santri Al-Falah Dago.

**G. Langkah-Langkah Penelitian**

## 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di yayasan Pondok Pesantren Al-Falah yang berada di Jalan Cisitu Baru No. 52 kelurahan Dago, kecamatan Coblong, Kota Bandung. Dipilihnya lokasi tersebut karena seringnya santri membaca korang Tribun Jabar bagian rubrik Persib Mania, banyaknya bobotoh yang ada di Pondok Pesantren Al-falah Dago, selain itu juga terdapat masalah yang relevan dengan rencana penelitian dan terdapat sejumlah data yang diperlukan.

## 2. Paradigma dan Pendekatan Penelitian

### 1) Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian menggunakan paradigma positivisme karena pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut salim (2001) paradigma positivisme yaitu suatu keyakinan dasar yang berakar dari paham ontologi realisme yang menyatakan bahwa realitas itu ada (exist) dalam kenyataan yang berjalan sesuai dengan hukum alam (natural laws). Dengan demikian peneliti berusaha untuk mengungkapkan kebenaran realitas yang ada, dan bagaimana realitas tersebut senyatanya berjalan.

### 2) Pendekatan Penelitian

Guna menjawab perumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan, peneliti memilih pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan ini disesuaikan dengan kebutuhan pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian (perumusan masalah).

Pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk

penelitian (sugiyono, 2012, 7). Pendekatan kuantitatif didasari oleh paradigma positivisme yang memandang setiap realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena merujuk pada tujuan penelitian yang peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui apakah rubrik Persib Mania pada surat kabar Tribun Jabar mempengaruhi minat baca santri terhadap surat kabar Tribun Jabar.

## **H. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Dalam ilmu statistika istilah korelasi diberi pengertian sebagai hubungan antara dua variable atau lebih (Somantri dan muhidin, 2014 : 206) Karena dalam penelitian ini mencoba meneliti bagaimana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain. Dengan metode ini diharapkan tujuan penelitian dapat tercapai yakni, untuk mengetahui bagaimana pengaruh rubrik Persib Mania pada surat kabar Tribun Jabar dapat mempengaruhi minat membaca santri Al-Falah terhadap surat kabar khususnya surat kabar Tribun Jabar.

## **I. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

- 1) Data mengenai rubrik Persib Mania pada surat kabar Tribun Jabar.
- 2) Data mengenai minat baca santri Al-Falah dalam membaca surat kabar Tribun Jabar.
- 3) Data mengenai pengaruh rubrik Persib Mania terhadap minat santri membaca surat kabar Tribun Jabar.

## 2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini dapat di klasifikasikan menjadi data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama (Jonathan, 2006 : 8) yang terdiri dari data tentang responden dan data penelitian yang menggambarkan variable-variabel antara pengaruh rubrik Persib Mania terhadap minat baca santri, sedangkan data sekundernya didapat dari beberapa sumber yakni melalui informasi dari redaksi surat kabar Tribun Jabar tentang rubrik Persib Mania melalui analisa dokumen rubrik Persib Mania.

Sumber data terdiri dari dua lokasi :

- a. Untuk mengetahui data tentang pengaruh rubrik Persib Mania terhadap minat baca santri terhadap surat kabar Tribun Jabar, data didapat dari penyebaran angket pada santri yang tersebar di pesantren Al-Falah. Data ini merupakan data primer dalam penelitian ini.
- b. Untuk data sekunder bisa dilakukan dengan cara lewat redaktur yang mengelola rubrik Persib Mania di surat kabar Tribun Jabar, atau dengan cara internet searching, website, studi kepustakaan.

## J. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 1998:115). Populasi juga diartikan sebagai kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri di Pondok Pesantren Al-Falah Dago-Bandung, yang berdasarkan keterangan pimpinan pondok pesantren, saat ini berjumlah 145 orang yang terdiri dari 85

santri putra dan 60 santri putri dan dengan berbagai latar belakang pendidikan formal yang berbeda, berikut tabel data pendidikan santri :

Tabel 1.2 Data usia santri Al-Falah

| Usia         | Laki-Laki | Perempuan |
|--------------|-----------|-----------|
| 12-15 tahun  | 12        | 10        |
| 16-18 tahun  | 18        | 23        |
| 18- 25 tahun | 49        | 25        |
| 22- 30 tahun | 6         | 2         |
| 24 tahun     | 1         | -         |
| Jumlah       | 85        | 60        |

Sumber : Data Profil Pondok Pesantren Al-Falah : 6/11/2015

Dalam penelitian ini diambil teknik sampling *simpel random sampling*. *simpel random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (sugiyono : 2012)

Berkaitan dengan ini, untuk mencari jumlah sampel Arikunto (1998:120) menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau lebih. Mengingat jumlah populasi yang penulis jadikan objek penelitian sebanyak 145 santri, maka penulis mengambil 15% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 22 santri.

Dengan hitungan : 
$$\frac{145 \times 15}{100} = 21,75 \text{ dibulatkan jadi } 22.$$

#### K. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara terjun langsung mengamati seberapa besar minat santri dalam membaca surat kabar Tribun Jabar. Di samping itu, penulis juga dapat melihat gambaran umum lokasi penelitian, lingkungan Pondok Pesantren Al-Falah, jumlah santri putra yang menjadi objek penelitian, jumlah surat kabar yang dibaca.

### 2. Angket

Angket ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang minat santri membaca surat kabar Tribun Jabar. Angket yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang minat santri dalam membaca surat kabar Tribun Jabar ini berdasarkan atas skala penilaian dengan lima alternatif jawaban yang diuraikan dari yang terbesar sampai terkecil. Orientasi yang diajukan akan bersifat positif dan negatif, sedangkan alternatif jawaban yang dikembangkan disusun secara berjenjang ke dalam lima pilihan. Jika pilihan angket berorientasi positif maka alternatif jawaban yang dipilih akan menghasilkan nilai yaitu:  $a = 5$ ,  $b = 4$ ,  $c = 3$ ,  $d = 2$ ,  $e = 1$ . Sedangkan jika pilihan angket berorientasi negatif maka alternatif jawaban yang dipilih akan menghasilkan nilai yaitu:  $a = 1$ ,  $b = 2$ ,  $c = 3$ ,  $d = 4$ ,  $e = 5$ .

### 3. Studi kepustakaan dan *internet searching*

Dimaksudkan untuk memperoleh teori-teori yang menunjang terhadap permasalahan yang ada, terutama yang menyangkut tentang rubrik, surat kabar dan santri.

## **L. Teknik Analisis Data**



Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode korelasi. Dalam teknik analisa data ini dilakukan dengan cara mengolah data utama yaitu angket kedalam bilangan prosentase. Prosentase yang akan didapatkan merupakan hasil dari perbandingan antra frekwensi dan total frekwensi dikalikan seratus (kountur, 2005 : 170). Merujuk pada pendapat kountur maka untuk mengetahui persentase yang akan dihasilkan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} 100$$

Dimana : p = Bilangan Prosentase

f = Frekwensi

n = jumlah data

Berdasarkan nilai-nilai prosentase maka setiap jawaban yang telah dihasilkan lalu ditafsirka berdasarkan standar klasifikasi dari skala ordinal. Karena dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur minat baca khalayak. Apabila perhitungan telah selesai maka hasil perhitungan menggunakan skala tadi dapat diklasifikasikan ke dalam tabel standar kalsifikasi dibawah ini.

Tabel 1.3 Standar Klasifikasi

| Prosentasi  | Keterangan             |
|-------------|------------------------|
| 0 %         | Tidak ada sama sekali  |
| 1% - 9%     | Sedikit sekali         |
| 10% - 39 %  | Sebagian kecil         |
| 40 % - 49 % | Hampir setengahnya     |
| 50 %        | Setengahnya            |
| 51 % - 59 % | Lebih dari setengahnya |
| 60 % - 89 % | Sebagian besar         |

|             |                   |
|-------------|-------------------|
| 90 % - 99 % | Hampir seluruhnya |
| 100 %       | Seluruhnya        |

*Sumber : Ahmad Supardi 1982*

### **M. Menarik Kesimpulan**

Menurut arikunto (2010 : 385) menarik kesimpulan penelitian selalu harus berdasarkan dari atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan. Adalah kesalahan besar jika peneliti membuat kesimpulan yang bertujuan menyenangkan hati pemesan, dengan cara manipulasi data.

